

**IMPLEMENTASI KURSUS CALON PENGANTIN (SUSCATIN) BP4
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH
DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN ARJAWINANGUN**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
Program Studi : Perdata Islam**



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURSUS CALON PENGANTIN (SUSCATIN) BP4 DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN ARJAWINANGUN



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALAUDDIN AL FATAH

NIM : 14146410003

Program Studi : Perdata Islam (Perdais)

Pada program Pascasarjana Institu Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2016

Yang menyatakan



ALAUDDIN AL FATAH
NIM. 14146410003

Dr. H. Wasman, M.Ag
Program Pascasarjana
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 5 (lima) Lembar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Alauddin Al Fatah yang berjudul *"Implementasi Kursus Calon Pengantin (Suscatin) BP4 dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Arjawinangun"* telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2016
Pembimbing I,



Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
Program Pascasarjana
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 5 (lima) Lembar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assaamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Alauddin Al Fatah yang berjudul "**Implementasi Kursus Calon Pengantin (Suscatin) BP4 dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Arjawinangun**" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Agustus 2016
Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KURSUS CALON PENGANTIN (SUSCATIN) BP4 DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN ARJAWINANGUN

Disusun Oleh:

ALAUDDIN AL FATAH
NIM: 14146410003

Telah diujikan pada tanggal, 27 September 2016
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh
Magister Hukum (M.H)

Cirebon, 27 September 2016

Dewan Pengaji,

Ketua/Anggota,


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag
NIP. 19680408 199403 1 003

Sekretaris/Anggota,


Dr. H. Ahmad Asmuni, M.Ag
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Pengaji,


Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

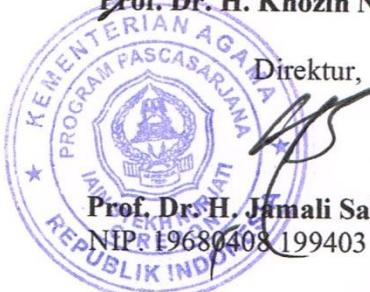
Pembimbing/Pengaji,


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Pengaji Utama,


Prof. Dr. H. Khozin Nasuha, MA

Direktur,




Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag
NIP. 19680408 199403 1 003

ABSTRAK

Nama : Alauddin Al Fatah

Judul : **IMPLEMENTASI KURSUS CALON PENGANTIN (SUSCATIN) BP4 DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN ARJAWINANGUN**

Kursus Calon Pengantin (Suscatin) merupakan upaya Kementerian Agama dan BP4 untuk memberikan pembinaan terhadap Calon Pengantin dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah. Setiap keluarga berharap dalam membina rumah tangganya mendapatkan kebahagiaan, namun tidak selamanya keluarga itu harmonis, terkadang ada badai dan ombak yang siap menghadang. Dengan adanya Suscatin diharapkan setiap pasangan mempunyai bekal dan dapat menyelesaikan masalahnya serta dapat meminimalisir tingkat perceraian.

Uraian di atas merupakan latar belakang dalam penyusunan tesis ini, sehingga penulis meneliti tentang Bagaimana Kursus Calon Pengantin (Suscatin) di KUA Kec. Arjawinagun? Mengapa sosialisasi BP4 mengalami hambatan dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah? Mengapa Kursus Calon Pengantin (Suscatin) harus dilakukan?

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengungkapkan tugas yang diakukan oleh BP4 dalam menyelenggarakan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) dan mengungkapkan hambatan-hambatan yang dialami BP4 dalam implementasi Suscatin, serta mengungkapkan alasan-alasan BP4 mengapa Suscatin itu harus diadakan di KUA Kecamatan Arjawinangun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan paradigma kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan *purpose random sampling*. Sebagai penunjang data, peneliti juga menggunakan dokumentasi dalam memperoleh berbagai sumber, sehingga dalam penelitian ini diharapkan sesuai dengan tujuan yang dinginkan.

Implementasi Kursus Calon Pengantin (Suscatin) merupakan upaya BP4 dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Arjawinangun. Akan tetapi dalam prakteknya mengalami berbagai hambatan. Hambatan tersebut disebabkan karena faktor pendidikan yang sangat rendah, faktor kesibukan dan faktor jauhnya jarak tempuh. Meski demikian, pihak BP4 tetap berupaya mensosialisasikan Suscatin dan memberikan undangan setiap Calon Pengantin untuk hadir dalam pembinaaan tersebut. Suscatin dilakukan karena berbagai faktor seperti halnya meningkatnya perceraian, maraknya perselingkuhan, banyaknya pengaduan masyarakat tentang masalah rumah tangga, dan ketidaktahuan masyarakat Arjawinangu tentang hak dan kewajiban sebagai suami istri.

ABSTRACT

Name: Alauddin Al Fatah

Title: IMPLEMENTATION OF COURSE PROSPECTIVE BRIDE (SUSCATIN) BP4 EFFORTS IN KUA HARMONIUS FAMILY THE MAHIG SUB ARJAWINANGUN

Classes bride (Suscatin) is the efforts of Ministry of Religion and BP4 to provide guidance to the bride in efforts to achieve harmonious family. Each family in nurturing the household hoping to get happiness, but not forever family was harmonious, sometimes there is a storm and the waves were ready to confront. With the Suscatin expected that each partner have a stock and to resolve the problem as well as to minimize the rate of divorce.

The description above is the background to this thesis, so the author examines How Classes bride (Suscatin) at KUA district Arjawinagun? Why BP4 socialization experience obstacles in efforts to achieve harmonious family? Why Course bride (Suscatin) should be done?

The purpose of this thesis is to reveal the tasks carried out by BP4 in organizing courses bride (Suscatin) and reveals the constraints experienced in the implementation Suscatin BP4, and disclose the reasons why Suscatin BP4 was must held at the District KUA Arjawinangun.

The method used in this research is a field research with qualitative paradigm with the sociological approach. In the data collection are observation, interview (interview), and documentation. In determining the informants, researchers used random sampling purpose. As a supporter of the data, the researchers also used the documentation to obtain a variety of sources, so in this study are expected in accordance with the desired objectives.

Implementation Course bride (Suscatin) is an effort to BP4 in consummate harmonious family in the District KUA Arjawinangun. But in practice encounter various obstacles. Such constraints caused by very low educational factors, factors and factors bustle away mileage. However, the attempt to socialize Suscatin BP4 fixed and give an invitation every bride to be present in the development. Suscatin done due to various factors as ever increasing divorce, rampant infidelity, the number of public complaints about the housekeeping issues, and public ignorance and obligation Arjawinangun rights as husband and wife.

الاسم : على الدين الفتح

العنوان : تنفيذ دورة عروس المستقبل سسجتين بفي امفات

جهدا في جعل في المكتب عائلية منسجمة

الشؤون الدينية (كوا) فرعية ارجونعون

دروس العروس سسجتين هو جهود وزارة التربية والدين و بف اربع ل توفير التوجيه للعروض في الجهود المبذولة لتحقيق الوئام الاسرى. كل الأسرة في تنشئة الأسرة على أمل الحصول على السعادة، ولكن ليس إلى الأبد كانت عائلية منسجمة، وأحيانا هناك عاصفة وكانت موجات استعداد لمواجهتها. مع سسجتين المتوقع أن كل شريك فيها من مخزون وحل المشكلة وكذلك للحد من معدل الطلاق.

الوصف أعلاه هي الخلفية لهذه الأطروحة، لذلك يبحث المؤلف كيف فتات العروس سسجتين في منطقة كوا. ارجونعون ؟ لماذا بف اربع التنشئة الاجتماعية خيرة العقبات في الجهود المبذولة لتحقيق الوئام الاسرى؟ لماذا العروس المقرر سسجتين ينبغي القيام به؟ والغرض من هذه الرسالة هو للكشف عن المهام التي تقوم بها بف اربع في تنظيم دورات العروس سسجتين ويكشف عن القيود من ذوي الخبرة في تنفيذ سسجتين بف اربع ، والكشف عن الأسباب التي دعت يجب عقد سسجتين بف اربع في منطقة كوا ارجونعون.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو دراسة ميدانية مع نموذج نوعي مع التوجه الاجتماعي. في جمع البيانات هي الملاحظة وال مقابلة (مقابلة)، والوثائق. في تحديد المخبرين، استخدم الباحثون غرضأخذ العينات العشوائية. على أنه مؤيد للبيانات، استخدم الباحثون أيضا وثائق للحصول على مجموعة متنوعة من المصادر، لذلك من المتوقع وفقا للأهداف المرجوة في هذه الدراسة.

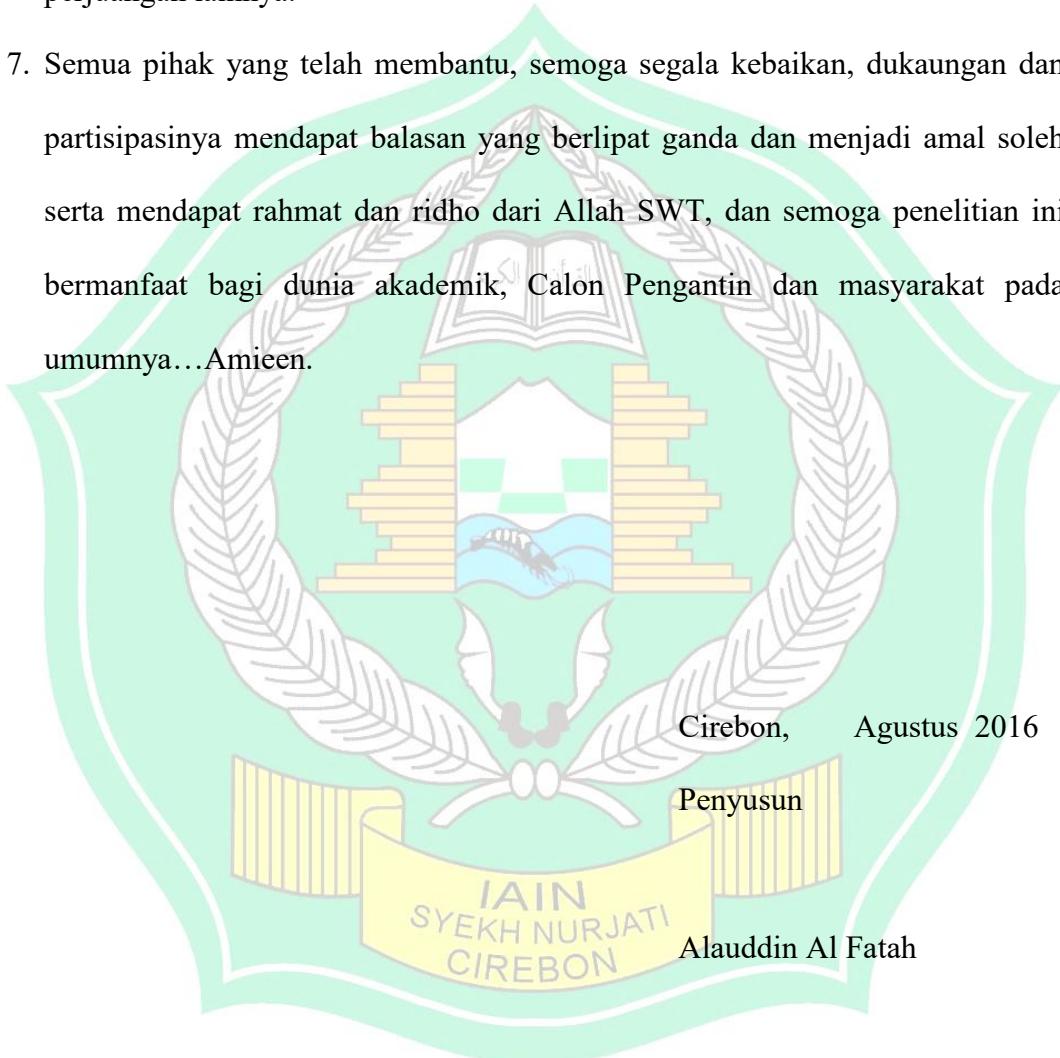
العروض دورة التنفيذ سسجتين هو محاولة ل بف اربع في عائلة منسجمة ماهر في منطقة كوا ارجونعون. لكن في الممارسة تواجه عقبات مختلفة. هذه القيود الناجمة عن العوامل التعليمية منخفضة جدا، والعوامل وعوامل صخب بعيدا الأميال. ومع ذلك، فإن محاولة للاختلاط سسجتين بف اربع الثابتة وإعطاء دعوة كل عروس أن يكون حاضرا في تنمية. فللت سسجتين نتيجة لعوامل مختلفة مثل المتزايدة الطلاق، الخيانة الزوجية المتفشية، وعدد من شكاوى المواطنين بخصوص قضايا التدبير المنزلي، وجهل الناس وحقوق ارجونعون التزام كزوج وزوجة.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Alhamdulillah berkah rahmat Allah dan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sholawat beriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada teladan kita, panutan kita, junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluargannya, sahabatnya dan seluruh pengikutnya yang dapat mengubah kegelapan menjadi pelita yang terang benderang ini.

Peneiti menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah (tesis) ini, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk mengutarakannya. Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada semua pihak atas apresiasi dan dukungannya dalam menyelesaikan karya ilmia ini, oleh karena itu penulis ungkapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati, Dr.H.Sumanta, M,Ag.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Syek Nurjati, Prof. Dr. H.Jamali Sahrodi, M.Ag.
3. Dr. H. Wasman, M.Ag dan Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Pembimbing tesis yang senantiasa sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana, beserta Staf dan Tata Usaha baik rektorat, Fakutas maupun UPT Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak Ahmad Mulyadi, S.Ag selaku Kepala BP4 Kecamatan Arjawiangun dan semua stafnya.
6. Sahabat Perjuangan Perdasis Moh. Karya, M.H, Solahuddin, M.H, Abdul Kohar, M.H, Ahmad Kamaludin, M.H, Ikram Fahmi, M.H dan Sobat perjuangan lainnya.
7. Semua pihak yang telah membantu, semoga segala kebaikan, dukaungan dan partisipasinya mendapat balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal soleh serta mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia akademik, Calon Pengantin dan masyarakat pada umumnya...Amieen.



TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Januari 1998.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di bawahnya
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik di bawahnya
ط	Ta'	T	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	Ain	-	(koma) terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	hamzah	-	(apostrof), tetapi lambing ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	-

Catatan :

Bila secara teknis ada kesulitan dalam mengikuti pedoman tersebut, dapat dipilih alternatif lain, dengan catatan digunakan secara konsisten. Salah satu alternatifnya adalah seperti pedoman di bawah ini.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	y
ض	dl	-	-

Catatan :

1. â = a panjang
2. î = I panjang
3. û = u panjang
4. Kata sandang *alif* + *lam* (ال ل) baik diikuti oleh huruf *qamariyah* maupun *syamsiyah* ditulis al. contoh : *الislam* ditulis *al-islam*. Bila diikuti huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, seperti *الرسالة* ditulis *al-Risalah*.
5. Nama orang, istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat dengan pedoman ini. Contoh : Abdullah, Syari'ah, shalat dan zakat.
6. Konsonan rangkapp yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap, contoh ردة ditulis *riddah*.
7. Ta narbutah di akhir kata: Bila dimatikan ditulis h, seperti ditulis bid'ah; kecuali sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata ain ditulisi t, contoh كرمة الأولياء ditulis *Karomat al-awaliya'*.

CURRICULUM VITAE



ALAUDDIN, S.HI, M.H. lahir di Cirebon tanggal 18 Februari 1982. Adalah anak yang terakhir dari lima bersaudara. Pasangan suami istri Drs. H.M. Tjasmid, S.Pd, M.Pd, Amd

Istri penulis bernama Rini Sulfiati S.Kom, yang dinikahi pada hari Rabu tanggal 06 April 2011 dan telah dikarunia seorang anak yang bernama Muhammad Sholehuddin Al-Ayyubi.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kedungsana II, lulus tahun 1996. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di MTsN 2 Cirebon lulus tahun 1999. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMK Muhammadiyah Cirebon dan lulus tahun 2002. Kemudian tahun 2003 melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon S1 Jurusan/Program Studi: Ahwal Al-Syakhsiyah (AAS), lulus tahun 2007 dan S2 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Program Studi Perdata Islam (Perdais), lulus pada tanggal 27 September 2016.

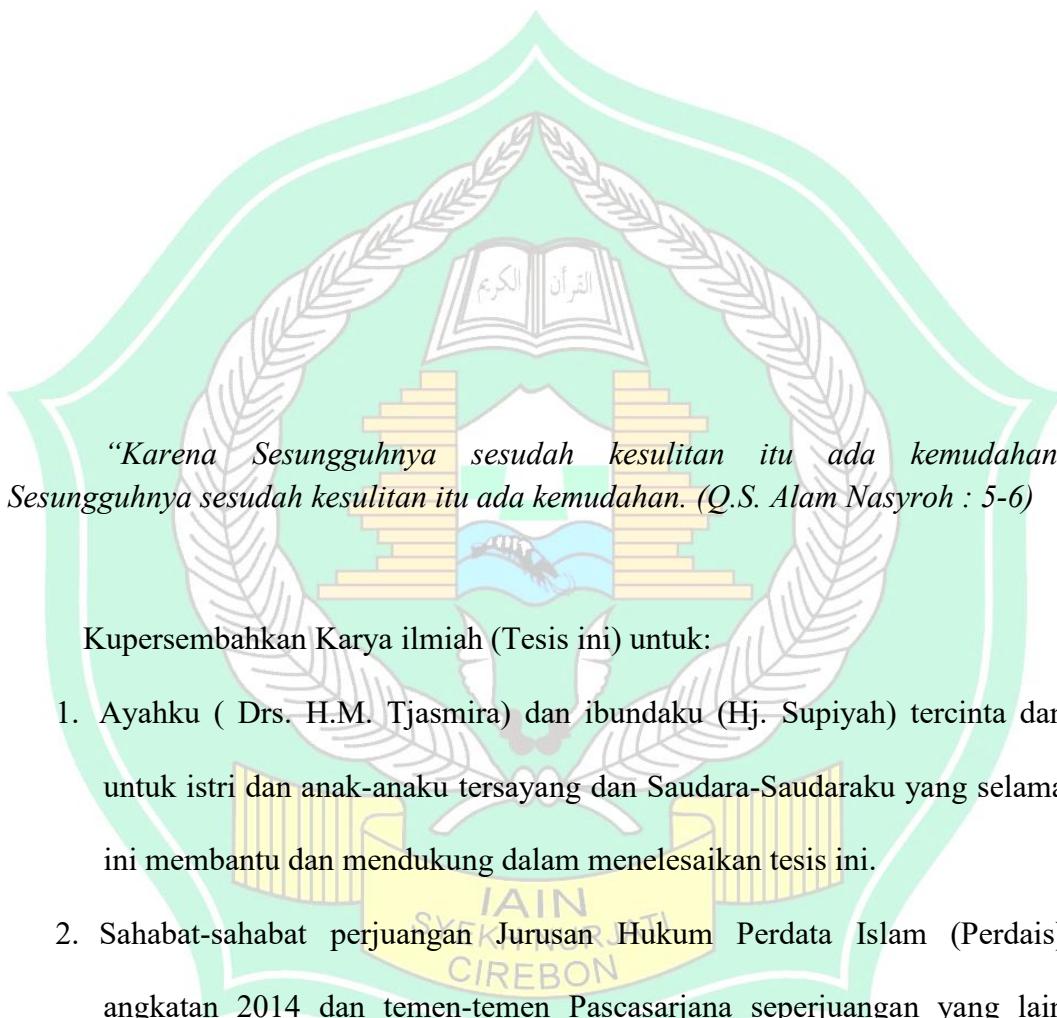
Pendidikan non formal yang pernah di tempuh penulis pada tahun 2003 pernah belajar/nyantri di Pondok Pesatren Jagasatu cirebon (Kang Ayipmu Jagasatu).

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Majlis Ta'lim Al-Kisa Desa Kalianyar dari Tahun 2011 s/d sekarang
2. Kordinatot Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam (FKPAI) Kecamatan Panguragan Tahun 2016
3. Ketua Zona 5 Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam (FKPAI) Kabupaten Cirebon tahun 2017
4. Pengurus Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam (FKPAI) Kabupaten Cirebon periode 2017 s/d 2019.



PERSEMBAHAN



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT BAHASA INGGRIS.....	vii
ABSTRACT BAHASA ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
CURRICULUM VITAE.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Metodologi penelitian	10
F. Kajian Pustaka Sebelumnya	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II : PERKAWINAN DALAM ISLAM	
A. Pengertian Perkawinan	19
B. Tujuan Perkawinan	23
C. Anjuran untuk Kawin	27
D. Memilih Pasangan yang ideal	31
E. Dasar dan Hukum Perkawinan	43
F. Makna dan Tingkatan Keluarga Sakinah	48
G. Hikmah dalam Perkawinan	64
BAB III : KONDISI OBYEKТИF KUA KECAMATAN ARJAWINANGUN	
A. Keadaan Wilayah Kec. KUA Arjawinangun	70
B. Struktur Pengurus KUA Arjawinangun	73
C. Program Kerja KUA Arjawinangun	83
D. Pelaksanaan Program Kerja KUA Arjawinangun	95

**BAB IV : IMPLEMENTASI KURSUS CALON PENGANTIN
(SUSCATIN) BP4 DI KUA KEC. ARJAWINANGUN**

A.	Kursus Calon Pengantin (Suscatin) di KUA Arjawanangun	118
a.	Regulasi Suscatin	123
b.	Dasar Hukum Suscatin	125
c.	Jadwal Pembinaan suscatin	128
B.	Hambatan BP4 dalam mensosialisasikan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) di KUA Arjawanangun.....	129
a.	Faktor Pendidikan	129
b.	Faktor Kesibukan	130
c.	Faktor Jauhnya Jarak yang di Tempuh.....	131
C.	Alasan diadakannya Kursus Calon Pengantin (Suscatin) di KUA Arjawanangun	132
a.	Meningkatnya Percerainan	132
b.	Maraknya Perselingkuhan	142
c.	Banyaknya Pengaduan masyarakat tentang masalah rumah tangga	145
d.	Ketidaktahuan Masyarakat tentang Hak dan Kewajiban sebagai Suami dan Istri	146

V : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	153
B.	Rekomendasi Ilmiyah.....	154
	DAFTAR PUSTAKA.....	156
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	160



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

